

# Ventisia

NEW ME NEW HOPE



1<sup>st</sup> EDITION 2022

# SALAM REDAKSI

H a l o S o b a t D e n t i s i a

Pada edisi pertama di tahun 2022 ini, DENTISIA kembali hadir dengan menyajikan konten dan rubrik yang menarik, faktual, dan aktual yang disertai tampilan majalah terbaru. Kali ini, DENTISIA menyajikan tema *"New Me, New Hope"* yang sesuai dengan rilisnya kabinet baru BEM KM FKG UGM, Kabinet Ruang Harapan. Tema *New Me, New Hope* juga sekaligus menjadi penanda dimulainya lembaran baru mahasiswa FKG UGM untuk memulai perkuliahan secara bauran pasca pandemi COVID-19. Tentu hal ini menjadi pengalaman pertama bagi beberapa kalangan. Tak hanya itu, DENTISIA edisi pertama tahun 2022 juga menyediakan beberapa konten baru untuk Sobat DENTISIA semua, yaitu Belajar Bareng Dentisia dan *funfact* yang dikemas dalam bentuk gambar. Belajar Bareng Dentisia akan memberi sentuhan edukasi kedokteran gigi kepada mahasiswa FKG UGM dan Sobat Dentisia semuanya dengan membahas materi prelinik dari berbagai departemen, mulai dari Bedah Mulut dan Maksilofasial, Periodonsia, Prostodonsia, hingga Radiologi Dentomaksilofasial!

Dengan berkembangnya DENTISIA secara visual dan konten, semoga DENTISIA bisa menjadi media hiburan dan edukasi bagi Sobat DENTISIA semua! Selamat membaca DENTISIA edisi pertama dari Kabinet Ruang Harapan, Sobat! Sampai jumpa di edisi kedua.

Salam hangat,  
Departemen Media dan Informasi  
BEM KM FKG UGM  
Kabinet Ruang Harapan

## SUSUNAN REDAKSI

**Pelindung:** drg. Suryono, Ph.D., S.H., M.M.; **Penasehat:** drg. Rosa Amalia, M.Kes., Ph.D.; **Pembimbing:** drg. Hendri Susanto, M.Kes., Ph.D., Sp.PM; **Penanggung Jawab:** Auladi Arya Farrosi; **Kepala Departemen:** Muhammad Aqshal Himam; **Pimpinan Redaksi:** Intan Dzahabiyah Septiani; **Layouter:** Jennifer Cecilia Santoso, Farkhan Iyan't Nugroho, Alvira Rahmasari, Luthfiyah Nuha Sholihah, Mohammad Hanif Zulfa, Enan Ilmiawan Alif, Oktavian Adhi Prasetyo, Kiane Plano Jayatara, Fathiranda Muhammad Luthfi Oki, Isnaini Astika Salwa; **Dewan Redaksi:** Abida Detiana Arofani, Azzahra Putri Herin, Anisa Nur Safitri, Atthaya Nafista, Muhammad Raka Aqila Zaky



# Table of Contents

2	Salam Redaksi
3	<i>Table of Contents</i>
4	Salam Ketua BEM dan Kepala Departemen Medin
5	Kenalan Sama Unit BKM FKG UGM, Yuk!
6	Grand Launching Kabinet Ruang Harapan
10	Mengenal Dekat Odontologi Forensik
11	Mitos atau Fakta : Mengisap Jari Bisa Menyebabkan Gigi Tonggos?
12	Jadi Mahasiswa Berprestasi? Mengapa Tidak?
14	<i>World Oral Health Day (WOHD) FKG UGM 2022</i>
16	Kajian ADKAS : <i>National Dentist's Day</i>



20	Podcast Pilihan Saat Ramadhan
21	Mantan Menteri Kesehatan RI dikeluarkan dari IDI? Mengapa?
22	Bonding Bareng Ruang Harapan
23	Cara Cepat Adaptasi Kuliah Daring ke Luring
24	Makrab Agnimaya Aksata
26	Kenali Teknik <i>Mindfulness</i> : Anti Stres Kuliah!
27	Opini Mahasiswa: <i>Internship Kedokteran Gigi</i>
29	Kenal Dekat UKM <i>E-sports</i> FKG UGM
30	Belajar Bareng Dentisia
32	<i>Movies To Watch!</i>
33	Biar Kamu Makin Percaya Diri
34	<i>Games</i> TEBAK GAMBAR
35	<i>Funfact!</i>
36	Titip Salam Dentisia
37	<i>Snapshot</i>
39	Selamat Hari Raya Idul Fitri!
40	<i>Coming soon: ROAR#7</i>

Enjoy  
Dentisia!

# SAMBUTAN KABEM & KADEPT

Assalamualaikum Wr Wb

Salam damai dan sejahtera untuk kita semua. Pertama tama saya ucapkan Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmatnya sehingga penerbitan Majalah Dentisia BEM KM FKG UGM dapat terlaksana dengan baik. Selanjutnya saya ingin mengucapkan apresiasi kepada seluruh staf Departemen Media dan Informasi BEM KM FKG UGM kabinet Ruang Harapan yang telah mengerahkan seluruh upayanya dalam pembuatan Majalah Dentisia kali ini. Harapannya semoga dengan hadirnya Majalah Dentisia dapat menciptakan suatu media bagi BEM KM FKG UGM untuk dapat menjangkau berbagai pihak untuk bisa mengenal lebih dekat mengenai FKG UGM dari berbagai sudut pandang yang ada, semoga kedepannya rekan-rekan staf Departemen Media dan Informasi dapat terus konsisten dalam berkarya dan bermanfaat bagi khalayak ramai. Sekian yang bisa saya sampaikan, Terimakasih Wassalamualaikum Wr Wb.

Salam Hormat,  
Auladi Arya Farrosi  
Ketua BEM KM FKG UGM  
Kabinet Ruang Harapan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Shalom, Om Swastiastu, Namo Buddhaya, Salam kebajikan. Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kelancaran dalam pembuatan Majalah Dentisia edisi I ini. Terima kasih juga saya sampaikan kepada Staff Departemen Media dan Informasi BEM KM FKG UGM Kabinet Ruang Harapan atas segala upaya dalam pembuatan majalah ini. Pada edisi pertama untuk tahun ini, kami mengangkat tema "New Me, New Hope". Dentisia merupakan suatu wadah yang kamu gunakan untuk berproses dalam bidang jurnalistik dan desain. Sehingga kami harap, Majalah Dentisia dapat menemani dan menghibur Sobat Dentisia di kala waktu luang. Akhir kata, selamat membaca, Sobat Dentisia!

Salam, Muhammad Aqshal Himam.

MUH. AQSHAL HIMAM

# KENALAN SAMA UNIT BIMBINGAN KONSELING MAHASISWA FKG UGM YUK!

Hai Sobat Dentisia! Gimana kabarnya?

Sobat Dentisia pernah *gak* merasa sedih, *burnout*, atau stres dalam kehidupan perkuliahan? Akan tetapi, Sobat Dentisia juga *gak* tahu mau cerita ke siapa soal hal ini. Nah, pas banget karena di FKG UGM ada Unit Bimbingan Konseling Mahasiswa (BKM)! Pengin tahu apa itu Unit Bimbingan Konseling Mahasiswa FKG UGM? Yuk kita lirik sama-sama!

Bimbingan Konseling Mahasiswa FKG UGM adalah unit bimbingan konseling yang memiliki tugas, fungsi, tanggung jawab, dan wewenang dalam melaksanakan pelayanan berupa bimbingan konseling terhadap mahasiswa. FYI Sobat Dentisia, pelayanan bimbingan konseling mahasiswa ini akan diberikan oleh dosen konselor yang dipilih berdasarkan *pooling* mahasiswa, lho! Unit ini dikelola oleh ketua Unit Kemahasiswaan dan Bimbingan Konseling FKG UGM.

Terus, unit ini tujuannya apa, *sih*? Bimbingan konseling FKG UGM bertujuan sebagai sarana yang memberikan dukungan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemandirian selama menjalani kuliah, mencegah dan mengatasi masalah yang dapat memengaruhi proses pembelajaran, tak lupa juga membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, baik masalah akademik, non akademik, psikologis, maupun sosial.

## Yuk kita intip siapa saja dosen Konselor FKG UGM!

1. Dr. drg. Alma Linggar Jonarta, M.Kes (Dept. Biologi Mulut)
2. drg. Nunuk Purwanti, M.Kes, Ph.D (Dept. Biomedika)
3. drg. Putri Kusuma Wardhani Mahendra, M.Kes, Sp.KGA (Dept. IKGA)
4. drg. Ivan Arie Wahyudi, M.Kes, Ph.D (Dept. Biomedika)
5. drg. Hendri Susanto, M.Kes., Ph.D. (Dept. Ilmu Penyakit Mulut)

Wah, *gimana* nih Sobat Dentisia, apakah tertarik untuk mencoba konseling di BKM FKG UGM? Pppsstt, siapa tahu kamu bakalan jadi lebih dekat dengan dosen favorit!

Referensi:

<https://fkg.ugm.ac.id/id/unit-kemahasiswaan-dan-bimbingan-konseling>

Jan

# GRAND LAUNCHING BEM KM FKG UGM

## KABINET RUANG HARAPAN

Feb



Telah dilaksanakan *Grand Launching* BEM KM FKG Kabinet Ruang Harapan pada hari Sabtu, 26 Februari 2022, yang lalu dengan tema "Underwater Life". *Grand Launching* kabinet baru ini dilaksanakan sebagai wadah untuk memperkenalkan visi dan misi serta wajah-wajah baru yang akan bersama-sama mengiringi perjalanan kabinet ini hingga akhir periodenya. Tidak hanya itu, acara ini juga merupakan langkah pertama dari Kabinet Ruang Harapan ini dalam memenuhi visi dan misinya

during nama "Kabinet Ruang Harapan" mengiringi nama BEM KM FKG UGM.

Maret

*Grand Launching* dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom Meeting pukul 18.45 hingga 21.30 WIB. Acara tidak hanya dihadiri oleh para anggota BEM KM FKG UGM, tetapi juga dihadiri oleh mahasiswa FKG UGM, civitas academica FKG UGM, perwakilan organisasi kemahasiswaan FKG UGM, dan juga perwakilan Badan Eksekutif Mahasiswa dari fakultas serta universitas lain. Acara diawali dengan pembukaan oleh MC, diikuti dengan sambutan dari

April

etua acara, ketua BEM FKG UGM Kabinet Ruang Harapan, Auladi Arya Farossi, dan juga oleh Kepala Unit Kemahasiswaan dan Bimbingan Konseling, drg. Hendri Susanto, M.Kes., Ph.D..

Maret

Kegiatan dilanjutkan dengan penayangan video *launching* BEM KM FKG UGM yang tidak hanya memperkenalkan wajah-wajah baru, tetapi juga filosofi, visi, dan misi Kabinet Ruang Harapan ini

Maret



Maret

Maret



sendiri secara mendalam. Tidak lupa juga dilaksanakan pemaparan dari pengurus harian BEM KM FKG UGM, yang diikuti oleh Bidang Kesekjenan, Bidang Hubungan dan Informasi, Bidang Pergerakan Mahasiswa dan Pengabdian Masyarakat, serta Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Mahasiswa, tentunya diikuti dengan sesi kuis jawab. Meskipun begitu, disisipkan juga sesi hiburan di antara pemaparan, seperti games

dan penampilan dari PORSENIGAMA yang membantu mengurangi ketegangan dan juga rasa jenuh, tetapi membuat suasana tetap kondusif. Acara diakhiri dengan penutupan oleh MC dan juga pengumuman giveaway.

*Grand Launching* ini diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi para pengurus BEM KM FKG UGM Kabinet Ruang Harapan dalam memenuhi serta mencapai visi dan misinya. Diharapkan pula antusiasme, semangat, serta kinerja yang baik dari para pengurus untuk berjalan bersama, saling berpegangan tangan, dan saling membantu satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama serta mengubah BEM KM FKG UGM menjadi lebih baik lagi kedepannya. Pasti akan ada banyak rintangan dalam mencapai tujuan, tetapi itulah yang menjadi pertanda bahwa tujuan itu patut diperjuangkan!



YOU CAN DO  
HARD THINGS

Mar

Apr

May

Jun

Aug

Sept



Tab 1

Tab 2

Tab 3

Tab

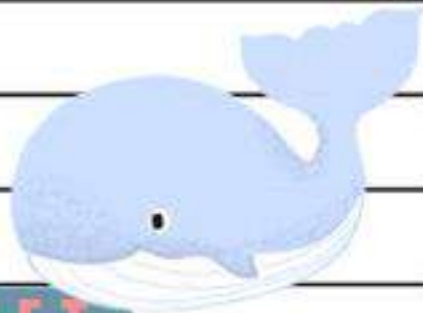
Dengan adanya artikel ini, kami juga mengajak Sobat Kage dan Sobat Dentisia untuk berproses bersama demi masa depan yang lebih baik! Yuk, berproses bersama dengan Ruang Harapan karena di sinilah wadah bagi angan dan harapan kalian serta wadah untuk mewujudkannya!



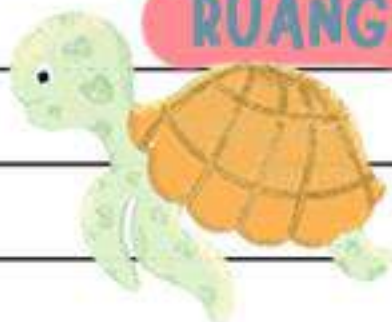




CELEBRATE  
A SMALL  
ACHIEVEMENT.



KABINET  
RUANG HARAPAN



UNDER  
THE  
SEA

# Mengenal Dekat Odontologi Forensik



Sobat Dentisia penasaran *ga* sih apakah kedokteran gigi juga punya peran dalam mengidentifikasi fragmen sisa manusia? Ternyata ada *loh!* Disebut sebagai Odontologi forensik atau kedokteran gigi forensik.

Odontologi forensik terbentuk disebabkan oleh **Dr. Oscar Amoedo**, dikenal sebagai bapak odontologi forensik, yang mengidentifikasi korban kebakaran di Paris pada tahun 1898. Odontologi forensik adalah suatu ilmu yang menerapkan ilmu kedokteran gigi untuk memecahkan masalah kejahatan untuk kepentingan pengadilan dengan penanganan dan pemeriksaan bukti dental dan dengan evaluasi dan penyajian temuan gigi yang tepat.

Gigi geligi merupakan bagian tubuh yang terkeras, memiliki sifat individual, tahan terhadap suhu, bahan kimia, dan trauma sehingga sangat berguna digunakan untuk proses identifikasi. Pada korban yang mengalami pembusukan, identifikasi melalui sidik jari akan sulit dilakukan, sehingga dapat dilakukan pemeriksaan melalui gigi geligi yang bersifat lebih tahan lama dalam proses pembusukan. Proses identifikasi manusia melalui gigi bisa didapatkan 2 kemungkinan, yaitu didapatkan informasi untuk menyempitkan identifikasi melalui umur, jenis kelamin, ras, golongan darah, bentuk wajah, atau DNA. Kemungkinan lainnya yaitu didapatkan melalui ciri-ciri yang merupakan tanda khusus pada korban tersebut, misalnya ada gigi yang dibungkus dengan logam, ada area tidak bergigi, patah, atau lubang yang dapat dikenali oleh kenalan/teman/keluarga korban. Keren banget *ga* sih, Sobat Dentisia!

Referensi:

<https://dental.id/odontologi-forensik/>

Larasati, A. W., Irianto, M. G., Bustomi, E. C., 2018, Peran Pemeriksaan Odontologi Forensik Dalam Mengidentifikasi Identitas Korban Bencana Masal, *Majority*, 7(3): 228-233.

# MITOS atau FAKTA

## Mengisap Jari Bisa Menyebabkan Gigi Tonggос?

Halo Sobat Dentisia! Kembali lagi di bagian mitos atau fakta. Kali ini temanya menarik banget, loh Sobat. Yuk, langsung kita simak saja!

Kebiasaan mengisap jari biasanya dilakukan oleh bayi dan anak-anak usia balita. Nah, banyak sumber mengatakan bahwa kebiasaan mengisap jari ini bisa menyebabkan gigi menjadi tonggос. Dan ternyata hal ini merupakan fakta, loh. Kok bisa sih hal ini terjadi. Yuk, kita simak info berikut ini.

Pada bayi kebiasaan mengisap jari ini sebenarnya wajar karena memang merupakan salah satu pertanda bagus yakni refleks isapnya sangat baik dan itu sangat diperlukan dalam pertumbuhan dan perkembangan bayi. Saat usia bayi, kepuasannya masi berada di dalam mulutnya. Sehingga bayi akan cenderung memasukkan tangan ke dalam mulutnya.

Namun, apabila kebiasaan mengisap jari berlangsung secara terus menerus dan kuat dalam jangka waktu yang lama maka akan menyebabkan dampak buruk, terutama pada gigi. Kebiasaan *thumb sucking* akan mengakibatkan gigi bayi maju ke depan atau tonggос. Hal itu disebabkan anak-anak yang masih dalam masa pertumbuhan memiliki rahang yang fleksibel. Oleh karena itu, kebiasaan menggigit benda keras ini dapat membuat perubahan pada struktur rahang anak dan kemudian menyebabkan gigi tonggос. Apabila tonggос ini bersifat parah dan sampai mengganggu pertumbuhan dan perkembangan bayi, terkadang perlu revisi dari dokter gigi anak.

Nah, sebenarnya ada loh solusi untuk bisa menghentikan kebiasaan buruk ini. Kepada bayi, bisa dengan melepaskan jari dari mulutnya. Pada balita, bisa dilakukan dengan memberikan nasehat bahwa hal ini tidak boleh dilakukan. Tentunya hal ini harus dilakukukan secara terus-menerus dan dengan sabar agar anak terbiasa dan akhirnya perlahan mampu mengurangi dan meninggalkan kebiasaan buruknya.

Referensi:

<https://sardjito.co.id/2019/06/04/efek-kebiasaan-buruk-mengisap-jari-pada-balita-dan-anak-anak/>



# Mahasiswa berprestasi

Anindita Brataningdyah (PDG 2019)

"Authenticity Itu Mahal"

Secara kuantitatif, *channel podcast*-ku sudah didengarkan lebih dari 10 negara. Dalam dua tahun ini aku dan tim mendapat penghargaan Juara 1 Lomba *Podcast* Kreativitas UGM dan Juara 2 Lomba *Video Podcast* dari D3 Komunikasi Terapan UNS. Selain mengembangkan *podcast*-ku sendiri di *Story About*, aku juga menjadi *co-host* *Kontemplasi Minggu Pagi*, penanggungjawab *podcast* beasiswa KSE dan mengisi di beberapa *podcast* di dalam dan luar kampus. Kalau ditanya capek atau enggak? Ya capek, tapi aku tahu seenggaknya capek ku ini buat apa.

Dan ada satu pencapaian yang nggak bisa diukur dengan angka, yaitu ketika seorang pendengar menghubungiku mengucapkan terimakasih karena dengan *podcast*-ku dia bisa mengenang kembali ibunya yang berpulang karena Covid-19 tahun lalu.



Membela pelaku pelecehan seksual ya Damayanti?

Pelajarannya apa? Mungkin... *authenticity* itu mahal. Menjadi autentik, entah dalam berkarya atau sebagai pribadi itu penting banget. Ternyata *nggak* perlu sok asyik biar bisa menarik *audience*, *nggak perlu membuat diriku jadi orang lain untuk diterima*. Aku jadi lebih berani melihat dan nunjukkin warnaku sendiri, dan itu berharga banget.

Kamu *nggak* perlu sembunyi lagi. Kalau ada yang kamu suka, *lakuin*. Kalau ada yang mau kamu coba, *cobain*. Membatasi diri sendiri dengan "mungkin nanti", "kayanya susah", "gimana kalau gagal?" itu cuma akan jadi penyesalan di kemudian hari. Aku bilang *gini* bukan karena aku selalu berani dan mendapatkan apa yang aku mau, tapi karena aku juga punya banyak penyesalan untuk hal-hal yang *nggak* aku lakukan. Kalau kamu *nggerasa* FKG jadi penghalang mimpi dan keinginanmu (kayak aku), coba pikirkan lagi apakah itu karena FKG atau karena pikiranmu sendiri yang bilang kamu *gak* mampu?





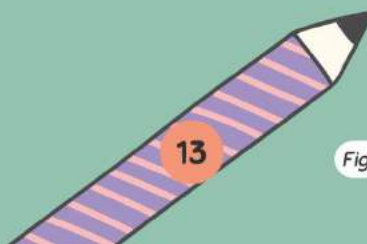
## Tiffany Winata (PDG 2019) "Coba Berbagai Hal, Ketahui Potensi Diri"

Tidak ada salahnya untuk mengikuti perlombaan dari berbagai bidang, tapi pesan dari aku pribadi jangan mau dikotak-kotakkan orang lain atau membatasi diri sendiri. Aku orangnya penasaran sama kemampuan diri, suka tertantang *aja* buat mencoba. Kalau ada kesempatan yang datang sebisa mungkin diambil karena sadar tidak sadar semua proses yang dilewati akan menambah *value* untuk diri sendiri dan akan mempermudah perjalanan kita kedepannya.



Contohnya dari pengalamanku, seandainya waktu itu aku tidak ikut PKM-PM dan turun langsung menjalankan Dentoport, mungkin aku tidak akan mampu *nyelesain* KTI pilmapres fakultas dalam waktu singkat yaitu 2 hari. Dari ikut debat juga aku mengasah kemampuan presentasi, percaya diri, menguatkan mental, serta mengendalikan diri saat panik ketika argumen kita dibantah dan harus memberikan respon yang berbobot dalam waktu yang terbatas. Kemampuan yang aku peroleh dari debat itu yang membantu aku melewati pemilihan Koko Cici Jogja dengan lancar saat tahap tanya-jawab dengan juri.

Intinya dari segala sesuatu yang kita ikuti itu pasti ada hasilnya. Ada sesuatu yang bertambah pada diri kita dan akan berguna kedepannya. Kuncinya adalah berani mencoba karena kita tidak akan tahu perjalanan hidup selanjutnya. Jadi ambillah kesempatan-kesempatan yang ada selagi bisa. Satu hal penting lainnya adalah kesehatan karena kalau badan sehat apa *aja* bisa dikerjakan.



# WORLD ORAL HEALTH DAY (WOHD) 2022



World Oral Health Day (WOHD) adalah salah satu program kerja tahunan yang dilaksanakan oleh Departemen Pengabdian Masyarakat BEM KM FKG UGM. Acara ini dilaksanakan dalam rangka memperingati hari kesehatan gigi dan mulut sedunia, yakni setiap tanggal 20 Maret. Sudah tiga tahun terakhir ini WOHD dilaksanakan secara *online* karena melihat situasi pandemi Covid-19 yang belum juga

berakhir. Akan tetapi, setiap tahunnya selalu ada inovasi yang dilakukan oleh panitia agar acara ini bisa berlangsung dengan lebih baik dari tahun sebelumnya meskipun dilaksanakan secara *online*.

World Oral Health Day (WOHD) didedikasikan untuk meningkatkan kesadaran global tentang masalah kesehatan gigi dan mulut. Hal ini bertujuan agar pemerintah, asosiasi kesehatan, dan masyarakat umum bisa bekerja sama untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut sehingga tercipta kehidupan yang lebih baik.

Pada peringatan World Oral Health Day 2022 ini, tema yang diangkat, yaitu *"A Happy Life Starts with A Beautiful Smile"*. Seperti tahun sebelumnya, acara WOHD tahun ini diisi dengan kegiatan ebinar bersertifikat (SKP untuk dokter gigi) melalui platform Zoom Meeting. Acara webinar diisi oleh dua pembicara yang ahli dalam bidangnya. Pembicara pertama adalah Bu Idei Khurnia Swasti, S. Psi., M. Psi dengan materi yang menarik bertema *"How Does Your Oral Health Affect Your Mental Well-being?"*. Kemudian, ada juga pembicara kedua yang tidak kalah keren, yakni drg. Susan Alvina, Sp. Ort dengan materi *"Orthodontics 101: Treatment to Achieve A Perfect Smile"*.



Jalannya acara juga dipandu oleh moderator untuk memulai sesi penjabaran materi oleh pembicara. Kemudian di setiap sesi pemaparan materi akan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Pada akhir acara juga dilaksanakan sesi penyerahan sertifikat kepada pembicara, sesi foto bersama, dan penutupan.

Dengan adanya webinar seperti ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut, khususnya di era pandemi seperti ini yang mana masalah kesehatan gigi dan mulut menjadi sangat penting. Secara keseluruhan, acara WHO'D 2022 kali ini berjalan dengan lancar serta mendapatkan antusiasme yang tinggi dari para *audience*.

Terbukti dengan keaktifan peserta webinar saat mengikuti sesi tanya jawab. Diharapkan nantinya acara ini bisa terus berkembang dari tahun ke tahun dan semakin menarik agar bisa menjangkit lebih banyak peserta sehingga tujuan dari kegiatan ini bisa tercapai secara maksimal.



# National Dentist's Day

Departemen Advokasi & Kajian Strategis  
BEM KM FKG UGM 2022  
Kabinet Ruang Harapan

*National Dentist's Day* diperingati setiap tanggal 6 Maret sebagai bentuk apresiasi dan pemberian penghargaan kepada profesi dokter gigi dan spesialis kedokteran gigi atas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Kesehatan gigi sangatlah penting karena menjadi bagian integral dari kesehatan secara keseluruhan. Oleh karena itu, melalui *National Dentist's Day* ini menunjukkan pemberian hormat kepada mereka yang tidak hanya menjaga gigi kita tetap baik dan sehat, tetapi juga menjaga tubuh kita dalam kondisi prima.

Sejarah tertentu tidak menyebutkan alasan kenapa tanggal 6 dijadikan *National Dentist's Day*, tetapi kemungkinan 6 Maret dipilih karena pada tahun 1790, pada hari tersebut seorang dokter gigi Amerika John Greenwood menjabat sebagai dokter gigi pribadi George Washington yang telah menemukan *dental foot engine* pertama (Goyal, 2020). Untuk lebih memperingati hari ini, simak sejarah singkat dan bagaimana cara mengapresiasi dokter gigi di masa sekarang..






Sejarah kedokteran gigi di dunia tumbuh bersamaan dengan sejarah peradaban manusia sesuai dengan bukti sejarah dari 7000 tahun sebelum masehi. Ilmu kedokteran gigi terus berkembang pesat hingga abad ke-21. Sejak tahun 1840, berbagai perguruan tinggi di dunia mulai dari Maltimore hingga Maryland, di Amerika Serikat telah membuka sekolah khusus untuk berbagai cabang ilmu. Spesialisasi yang ditetapkan untuk kedokteran gigi diantaranya Endodontik, Prostodontik, dan Bedah Mulut (Ferizal, 2021).

Pierre Fauchard disebut sebagai "Bapak Kedokteran Gigi Modern" karena menjadi orang

pertama yang menerbitkan buku teks ilmiah tentang teknik dan praktik kedokteran gigi pada tahun 1728. Buku yang disusun oleh Fauchard berjudul "*Le Chirurgien Dentiste*" dan dipublikasikan pada tahun 1728 sebagai karya kedokteran gigi yang revolusioner. Fauchard memisahkan kedokteran gigi, dari ilmu "pertukangan" menjadi sains yang terpisah dari kedokteran umum, ilmu di bidang bedah yang lebih besar dan menjadikannya profesi independen. Di dalam bukunya juga membahas dan menjelaskan semua aspek diagnosis dan perawatan penyakit gigi, seperti ortodontik, prostetik, penyakit periodontal, dan bedah mulut (Ferizal, 2021).



Sejarah Kedokteran Gigi di Indonesia berawal dari meningkatnya kebutuhan akan dokter gigi di masa kolonialisme Belanda. Namun, pada saat itu lembaga kedokteran gigi belum didirikan di Indonesia. Dokter gigi di Indonesia didatangkan langsung dari Eropa, tetapi jumlah dokter gigi dari Eropa yang mampu serta mau bekerja di Hindia Belanda sangat terbatas. Selain itu, sebagian besar hanya mau melayani masyarakat Eropa yang tinggal di Indonesia. Ditjen dikti Kemendikbud melaporkan bahwa zaman dahulu jika orang pribumi menderita sakit gigi, akan dibawa ke dukun atau tabib menggunakan pengobatan tradisional dan dibiarkan sembuh dengan sendirinya (Arifan, 2016).



Makna sesungguhnya di balik *National Dentist's Day* terletak pada mendorong masyarakat umum untuk memiliki kesehatan mulut yang baik dan mematuhi perawatan gigi. Salah satu contohnya adalah untuk mensosialisasikan agar masyarakat melakukan *dental check-up* atau pemeriksaan gigi secara rutin. Kiranya, kita harus mengunjungi dokter gigi, bukan hanya pada saat ada keluhan (seperti sakit gigi, gigi berlubang, dan lainnya) saja, melainkan juga untuk kesehatan gigi dan gusi yang lebih baik karena mencegah lebih baik daripada mengobati. Selain menghargai pekerjaan dokter gigi dengan mendatangi mereka, menjaga kebersihan mulut juga merupakan bagian penting dari perawatan Kesehatan gigi. Upaya mendapatkan kesehatan gigi dan mulut yang baik harus didukung dengan pola hidup sehat dan bersih, beberapa caranya adalah dengan menyikat gigi sehari minimal 2 kali, membersihkan gigi dengan teknik *floss*, makan makanan yang seimbang, dan batasi makan serta minum di antara waktu makan (Goyal, 2020; Pratiwi, dkk., 2020; News18, 2022)..



## Referensi



# Podcast Pilihan Saat Ramadhan

Halo, Sobat Dentisia!

Bulan Ramadhan merupakan momen bagi umat Islam untuk menambah ilmu agama dan memperdalam keimanan. Lewat puasa, kita diajarkan untuk menahan nafsu duniawi. *Nggak* cuma itu, memperbanyak bacaan Alquran, hadis, dan tafsir juga ampuh untuk menambah wawasan keislaman. Nah, di zaman sekarang kita bisa loh dapat ilmu agama melalui hiburan digital, salah satunya *podcast*. Selama bulan Ramadhan, banyak sekali *podcaster* yang membuat konten spesial Ramadhan, bahkan sampai membuat kanal khusus.

Sambil menikmati sahur atau menunggu beduk masjid sebelah dipukul buat salat Maghrib, deretan *podcast* spesial Ramadhan di bawah ini bisa kamu *dengerin*.



## 1. PODKESMAS

Disini kita bisa membuat obrolan seputar agama jadi kocak dan ringan bersama ustaz. PODKESMAS selalu menyuguhkan konten religi yang tayang setiap hari selama bulan Ramadhan tiap tahunnya. Topik-topik yang diobrolkan selalu dekat dengan keseharian saat menjalani puasa atau Ramadhan secara keseluruhan. *Podcast* ini bisa kamu *dengerin* di Spotify dan siap-siap bakal bergelombang tawa.

## 2. Podcast KASTURI

Menghadirkan dakwah religi berbalut komedi. *Podcast* satu ini dibawakan dengan format sketsa komedi. Kamu akan menikmati drama antara beberapa *podcaster* yang berusaha menyelesaikan suatu konflik ringan dan lucu, lalu diakhiri dengan nasihat Islami. Lewat topik-topik menarik yang diangkat, kamu juga bisa sekalian nostalgia dengan celotehan komedi khas Komeng dan Adul.



## 3. Sisters of Yours

Nah, untuk kalian yang ingin mendengar bahasan seputar agama, muslimah, dan juga perempuan, kalian bisa mendengarkan *podcast* ini. Dikemas secara santai, *podcast* ini menghadirkan banyak topik bagi para perempuan muslimah, termasuk kesehatan, hubungan pernikahan, *self improvement*, dan informasi lainnya yang bisa menambah pengetahuan kalian.

## 4. Kajian Hanan Attaki

Bagi anak muda, nama Ustaz Hanan Attaki sudah tidak asing lagi. Terkenal dengan kajiannya yang mendalam dan menenteramkan hati, membuat masyarakat banyak yang mengaguminya. Kita bisa *dengerin podcast*-nya di Spotify sebagai teman beribadah ketika bulan Suci Ramadhan. Dengan prinsip kerja, main, nongkrong asalkan ngaji.



## 5. Cinta Lewat Cerita

Sebuah *podcast* yang dipandu oleh The Farah Qoonita yang mengingatkan kita kembali pada pemaknaan cinta yang sesungguhnya. Di sini kita dapat banget manfaat terutama buat *me-recharge* iman dan memaknai hidup, jadi pas banget nih kita *dengerin* sambil nunggu waktu buka atau sahur.



Sumber:

Hipwee, <https://www.hipwee.com/hiburan/rekomendasi-podcast-spesial-ramadan-yang-cocok-temani-sahur-dan-buka-puasa/>  
Uzone.id, <https://uzone.id/5-rekomendasi-playlist-podcast-ramadan-untuk-ngabuburit>

# HAPPENING

## issue

### Dokter Terawan Dikeluarkan dari IDI

Kok bisa, sih? Alasannya apa? Pada akhir Maret 2022 lagi hangat nih masalah Dokter Terawan yang izin praktiknya dicabut serta dikeluarkan dari Ikatan Dokter Indonesia (IDI). *Waduh*, mengapa nih? Keputusan Majelis Kehormatan Etik Kedokteran (MKEK) IDI di Banda Aceh pada 25 Maret 2022 menuturkan:



1. Memberhentikan Terawan secara permanen sebagai anggota IDI.
2. Pemberhentian tersebut dilakukan oleh Pengurus Besar Anggota IDI selam-bat-lambatnya 28 hari kerja.
3. Ketetapan tersebut berlaku sejak tanggal ditetapkan.

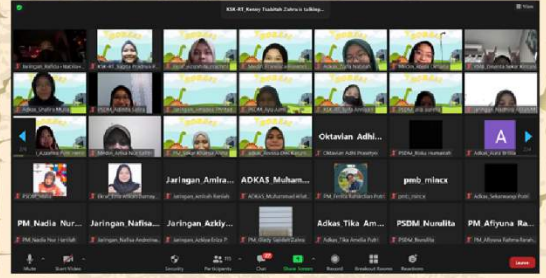
Nah Sobat Dentisia, keputusan tersebut menyebabkan Dokter Terawan dicabut izin praktiknya disebabkan IDI-lah yang memberikan surat kompetensi dokter dan surat registrasi dokter. Lalu, mengapa MKEK memberikan keputusan tersebut? Hal tersebut disebabkan oleh kesalahan-kesalahan yang dilakukan Dokter Terawan, diantaranya:

1. Alasan yang pertama, yaitu praktik “cuci otak” yang dilakukan oleh Dokter Terawan belum terbukti secara klinis dan memiliki potensi membahayakan nyawa pasien;
2. Alasan kedua, gencar mempromosikan vaksin, padahal sudah tidak lagi menjabat sebagai Menteri Kesehatan;
3. Alasan ketiga, Terawan membentuk Perhimpunan Dokter Spesialis Radiologi Klinik Indonesia (PDSRKI) yang tidak sesuai prosedur.

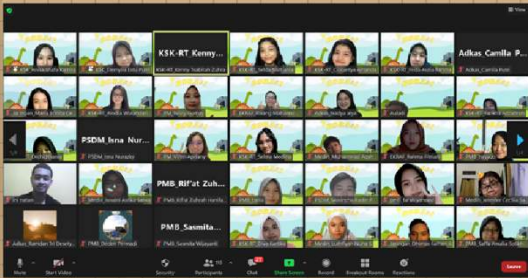
# Bonding Bareng

# Ruang Harapan

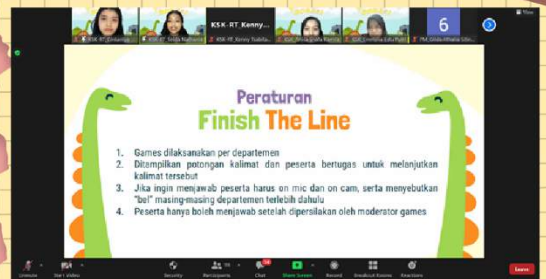
Halo Sobat Dentisia! Ga kerasa kalo BEM KM FKG UGM kita ini sudah mengalami pergantian kabinet baru dengan wajah-wajahnya yang baru juga loh! Udah tau belum nih nama kabinet BEM KM FKG UGM 2022 yang baru? Kabinet tahun ini akrab dengan namanya **Kabinet Ruang Harapan**. Salah satu program kerja dari Biro Kesekretariatan dan Rumah Tangga adalah BOBA atau *Bonding* Bareng. BOBA diharapkan bisa menjadi



sarana bagi anggota BEM KM FKG UGM untuk *refreshing* dan meningkatkan rasa keakraban serta kekeluargaan antar anggotanya. Dengan adanya BOBA ini juga diharapkan dapat mewujudkan lingkungan internal BEM KM FKG UGM yang lebih baik sehingga koordinasi dan kerjasama antar anggota dapat berjalan dengan baik.



Pada Jumat, 18 Maret 2022 sudah terlaksana BOBA #1 yang diawali dengan sambutan dari Ketua BEM, Ketua Biro KSK-RT, serta Ketua Pelaksana BOBA. Permainan yang dikemas secara menarik membuat acara BOBA kali ini berjalan dengan sangatlah seru, sehingga menjadi sarana hiburan disela sibuknya perkuliahan dan praktikum. Setiap permainannya juga dapat mengeluarkan sisi kompetitif dari setiap anggota yang belum pernah terlihat sebelumnya. Sesi berikutnya dilakukan pada *breakout room* per-departemen, yaitu sesi *sharing*. *Sharing* yang dilakukan dapat menjadi evaluasi bagi staf ataupun untuk sekedar saling berbagi cerita selama menjadi mahasiswa FKG.



# CARA CEPAT ADAPTASI KULIAH DARING KE LURING



Halo Sahabat Dentisia! Tidak terasa sudah hampir dua tahun kita menghadapi pandemi Covid-19 yang membuat banyak aktivitas kita berada di rumah. *Eits!!* Jangan khawatir, sebentar lagi kita pasti akan bertemu walau dengan keadaan yang berbeda. *So*, apakah kalian sudah siap beralih dari daring ke luring? Di halaman ini akan dibagikan *tips and tricks* biar kamu bisa adaptasi luring dengan cepat. Disimak, ya!!

## 1. Selalu jaga kesehatan

- Kesehatan menjadi kunci utama agar kamu bisa hadir di setiap sesi perkuliahan. Hal ini bisa kamu lakukan dengan menerapkan protokol kesehatan dengan disiplin dan ketat, serta konsumsi makanan yang sehat dan bergizi agar kebutuhan vitamin kamu tercukupi.

## 3. Atur jadwal belajar

Saat ini pembelajaran masih menggunakan sistem bauran maka pastikan kamu mengatur jadwal belajar dengan baik. Selalu catat materi kuliah daring dan luring agar kamu tahu dan tidak tertinggal materi.

## 2. Manfaatkan waktu di kampus

Kesempatan untuk berkegiatan di kampus adalah hal yang sangat berharga. Sebaiknya, persiapkan segala hal yang dibutuhkan untuk kuliah pada malam hari sebelumnya dan catat hal-hal yang ingin kamu tanyakan pada teman atau dosen secara langsung.

Sumber:  
<https://cashbac.com/blog/mulai-kuliah-tatap-muka-bagaimana-persiapannya/>



Nah, jadi Sahabat Dentisia harus tetap sehat dan fokus ya!



# Makrab Agnimaya Aksata



Awal tahun 2022 BEM KM FKG UGM mengadakan Makrab atau Malam Keakraban, dengan tema makrab kali ini adalah Agnimaya Aksata. Sobat Dentisia tahu *ga* nih artinya apa? Kata tersebut yang diambil dari Bahasa Sanskerta, Agnimaya yang berarti hangat dan Aksata yang berarti tidak terputus. Hal ini sesuai dengan tujuan makrab, yaitu mengakrabkan antar mahasiswa, khususnya FKG UGM angkatan 2021.

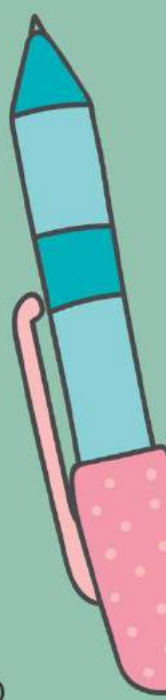

Biasanya kegiatan Makrab dilakukan secara luring, tetapi karena situasi yang masih tidak dapat ditebak menyebabkan kegiatan Makrab tahun ini masih diadakan secara daring. Namun, hal tersebut tidak merubah dari tujuan awal yaitu mengakrabkan antar mahasiswa. Makrab ini bukan yang pertama kali diadakan secara daring, melainkan pada tahun 2020 juga diadakan secara daring. Kegiatan Makrab daring juga tidak kalah serunya dengan Makrab luring yang diisi dengan *games-games* menarik yang sudah disiapkan panitia.





Sobat Dentisia sudah tahu belum kalau peserta Makrab dibagi menjadi 19 kelompok yang masing-masing kelompoknya diambil juga dari bahasa Sanskerta yang memiliki arti keren *lho*, diantaranya

- a. Arkananta yang berarti selalu diterangi,
- b. Bayanaka berarti sosok luar biasa,
- c. Chatura yang berarti bijaksana,
- d. Danadyaksa yang berarti penjaga kejayaan,
- e. Garjita yang berarti membanggakan,
- f. Harsaya yang berarti kegembiraan,
- g. Jiwanta yang berarti ketenangan hidup,
- h. Kawiswara yang berarti mulia,
- i. Laksita yang berarti terkenal,
- j. Mandaka yang berarti menghiasi,
- k. Nirbaya yang berarti tak gentar,
- l. Parahita yang berarti memperhatikan kesejahteraan,
- m. Ramaniya yang berarti menyenangkan,
- n. Saskara yang berarti kebenaran dan kemurnian,
- o. Tiyasa yang berarti luar biasa,
- p. Ugrha yang berarti sangat kuasa,
- q. Wirasana yang berarti sikap pahlawan,
- r. Yasawirya yang berarti kebajikan,



Acara Makrab ini berlangsung selama empat hari yang berseling yaitu FGD 1, FGD 2, FGD 3, dan puncak Makrab. Pada acara Makrab ini juga menampilkan video persembahan dari Angkatan Occlusal, Dentin dan Corona sebagai hiburan di tengah acara Makrab. Dengan adanya video persembahan tersebut, diharapkan dapat mengenalkan angkatan 2020 dan 2019 kepada angkatan 2021. Bagaimana sobat Dentisia Angkatan Occlusal? Apakah makrab ini sudah sesuai harapan atau belum?



# Kenali Teknik Mindfulness: Anti Stres Kuliah!

Halo, Sobat Dentisia!

Kalian pasti pernah kan, stres karena kuliah? Apalagi kalau tugas menumpuk, materi kuliah nggak ada yang masuk, teman kelompok AFK, tanggung jawab organisasi atau kepanitiaan mengantri, BEUH!

Ternyata ada, *lho*, sebuah teknik buat mengurangi tingkat stres kalian! Dan ternyata, teknik ini sudah banyak diteliti dan benar-benar bermanfaat untuk mengatasi stres, bahkan kini telah banyak dikembangkan untuk membantu mahasiswa dalam mengatasi stres, *lho*! Teknik ini disebut teknik **MINDFULNESS**! Yuk, kita pelajari bersama!

Teknik ini merujuk pada kemampuan untuk menikmati dan menerima momen tanpa memberi penilaian, sehingga kita bisa fokus pada kondisi yang kita hadapi saat ini, lalu menerimanya dengan ikhlas tanpa reaksi stres.

Di era sekarang, pasti penggunaan aplikasi sudah tidak asing bagi kalian, kan? Nah, kebetulan sekali teknik *mindfulness* ini dapat diakses melalui aplikasi di *smartphone* Sobat Dentisia! Aplikasi *mindfulness* yang disarankan diantaranya adalah *Naturespace*, *Universal Breathing Pranayama*, *Breathe2Relax*, dan *Stress Relief Self-hypnosis for iPad*. Aplikasi tersebut memuat psikoedukasi tentang stres ansietas, depresi, dan juga teknik relaksasi. Aplikasi lain yang juga memuat latihan *mindfulness*, yaitu *DeStressify*. Aplikasi ini biasanya berisi beberapa fitur seperti rencana latihan *mindfulness* melalui audio, video, dan teks. Sebagai contoh, yaitu latihan *mindfulness* dengan visualisasi bayangan masa depan yang diinginkan dan menemukan arti hidup.

Karena sudah banyak penelitian tentang teknik ini, sudah dapat dipastikan kalau teknik ini efektif, *lho*! Mungkin beberapa dari kalian sudah mendengar mengenai teknik ini, tetapi bagi yang belum pernah mendengar, yuk langsung diterapkan! Semoga bermanfaat ya, Sobat Dentisia!

Referensi :

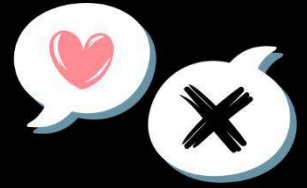
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/hnhs/article/download/3423/1935>



# Opini Mahasiswa: Internship Kedokteran Gigi

Rifqi Dewanto (PDG 2019)

*Internship* Kedokteran Gigi di Indonesia memang masih dipertanyakan dan menjadi bahan perdebatan oleh mahasiswa, dosen, dokter gigi, maupun koas. Banyak simpang siur yang menjadi bahan untuk pro dan kontra soal *internship* dokter gigi. Kalau dari saya pribadi, memang pantas setelah lulus koas kita sebagai dokter gigi menjalankan *internship* selama kurang lebih satu tahun. *Skill* pasti akan bertambah dan sebenarnya tidak ada ruginya menjalankan *internship* selama kurang lebih satu tahun. Pengabdian kita kepada masyarakat akan terlaksana dengan baik. Kita sebagai mahasiswa Indonesia harus menjunjung tinggi pengabdian masyarakat. Tidak ada ruginya sama sekali melakukan hal tersebut. Untuk menjadi pribadi yang baik kita tetap harus selalu belajar terus-menerus agar mendapatkan hasil yang maksimal.



Akan tetapi, *internship* KG harus didukung dengan sarana dan prasarana praktik kedokteran gigi yang memadai sesuai dengan standarnya dan memperhatikan K3, kesehatan dan keselamatan kerja, serta kesejahteraan dokter gigi ketika dokter gigi ditempatkan di pelosok Indonesia. Tidak ada pandangan mengeksploitasi dokter gigi yang baru saja lulus dengan ditempatkan di pelosok-pelosok Indonesia, tetapi kita harus memaknai proses yang mampu memberikan kebermanfaatn baik kepada dokter gigi dan seluruh masyarakat



## Hana Shafira (PDG 2020)

Sebenarnya, aku belum terlalu paham tentang detail program ini sih, tetapi sejauh yang aku tahu, *internship* ini bisa meningkatkan kompetensi kita sebagai dokter gigi dan sudah dapat gaji juga. Jadi menurutku, *internship* ini sesuatu hal yang baik karena banyak manfaat positifnya.



## Adiba Febrizha Valentina (Koas angkatan 74)

Kalau aku setuju-setuju saja. Disebabkan, selama pandemi beberapa *requirements* koas direlaksasi. Ditambah, dulu saat S-1 angkatanku juga sudah kena pandemi mulai semester 4, jadinya beberapa praktikum atau *skills lab* dialihkan menjadi daring, sehingga adanya *internship* yang rencananya selama 6 bulan itu salah satu sisi positifnya bisa untuk menambah pengalaman.



# KENAL DEKAT UKM

## !T 9092-E-SPORT!

Bermain *game* merupakan kegiatan yang menyenangkan dan sedikit menguras tenaga bagi beberapa kalangan, apalagi semenjak datangnya pandemi Covid-19 yang mengharuskan untuk menjaga jarak serta berdiam diri di rumah yang membosankan. Sobat Dentisia sudah tahu belum kalau tahun ini akan ada UKM baru di FKG UGM, lho. Penasaran ga apa sih UKM baru yang mau ada di FKG UGM? Terutama untuk Sahabat Dentisia yang suka bermain *game* nih khususnya.



Mulai tahun 2021 kemarin, BEM KM FKG UGM sedang mengusulkan adanya UKM *E-Sports* yang nantinya bisa berguna untuk mengumpulkan komunitas pecinta *game*, terutama PUBG, Mobile Legends, dan Valorant. *E-Sports*, akhir-akhir ini mulai ramai diperbincangkan karena banyak anak muda yang memiliki hobi bermain *game*. Selain itu, *E-Sports* juga mulai dijadikan liga, mulai dari liga nasional bahkan sampai internasional. Siapa tahu, nanti selain jadi dokter gigi atau higienis gigi, kalian juga bisa jadi *streamer* atau *content creator*!



Bisa bermain *game* di FKG merupakan hal langka dan harus curi-curi waktu, bahkan harus mengorbankan tugas, tetapi semoga tidak ada yang seperti ini ya hihhi, kecuali di awal topik yang jadwalnya lebih renggang daripada di penghujung topik. Sobat Dentisia yang memiliki hobi bermain *game* atau sekadar ingin mencari teman untuk bermain *game*, UKM ini akan cocok untuk diikuti oleh Sobat Dentisia.

Sumber:

<https://www.oneesports.gg/valorant/sentinels-win-valorant-championship/>

**BELAJAR  
BARENG  
DENTISIA**

# KLASIFIKASI RESESI GINGIVA

(MILLER)

**Hai Sobat Dentisia!**

Di Dentisia edisi kali ini, ada sesuatu yang baru, *lho*. *Yup*, jadi akan ada rubrik yang membahas materi perkuliahan di FKG nih dan kali ini kita akan belajar ilmu periodonsia, yaitu klasifikasi resesi gingiva oleh Miller. *Cekidot!*

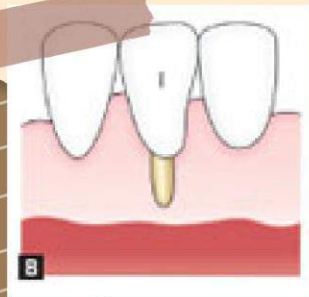
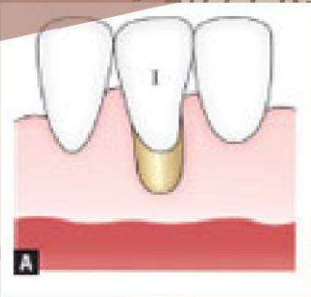
**Apa itu resesi gingiva?**

**Resesi gingiva** adalah sebuah kondisi klinis berupa pergerakan *margin gingiva* ke arah apikal sehingga terjadi pembukaan pada permukaan akar gigi. Resesi gingiva ini penting untuk membantu memprediksi prognosis dari perawatan yang ditetapkan.



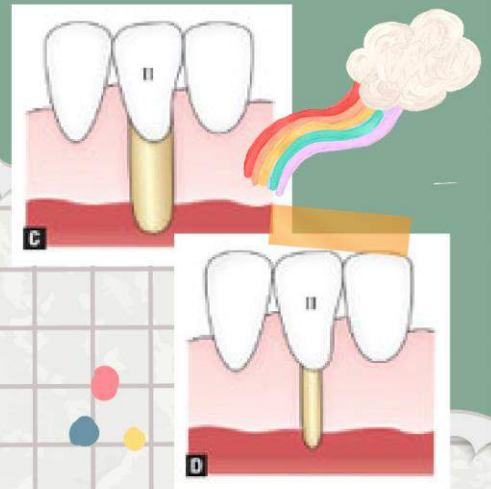
**RESESI GINGIVA  
MILLER KELAS I**

Klasifikasi kelas I mempunyai gambaran klinis berupa resesi/pergerakan *margin gingiva* yang tidak mencapai *mucogingival junction* dan tidak ada kerusakan tulang atau jaringan lunak di area interdental. Tipe kelas I bisa menyempit atau melebar.



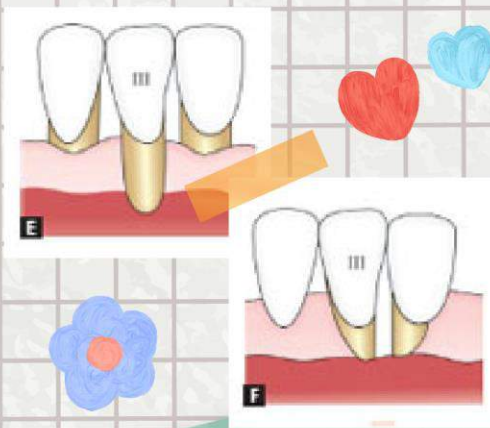
## RESESI GINGIVA MILLER KELAS II

Pada klasifikasi kelas II, pergerakan *margin gingiva* telah mencapai apikal akar gigi atau *mucogingival junction* tetapi tidak disertai dengan kerusakan tulang atau jaringan lunak di interdental. Dalam klasifikasi kelas II, bisa dijumpai salah satu dari dua tipe, yaitu adanya keterlibatan daerah yang minimal dan resesi dengan keterlibatan daerah yang besar



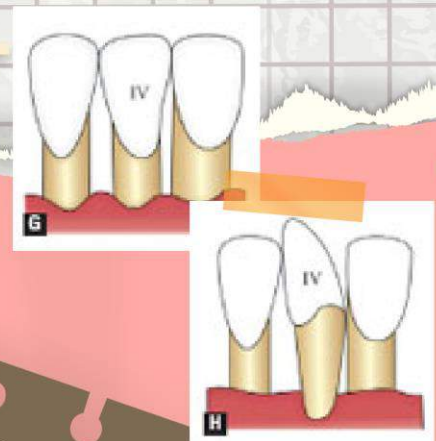
## RESESI GINGIVA MILLER KELAS III

Gambaran klinis klasifikasi kelas III adalah adanya pergerakan *margin gingiva* hingga ke apikal akar atau *mucogingival junction* seperti kelas II, tetapi telah disertai kerusakan tulang dan jaringan lunak di interdental; atau dijumpai malposisi gigi ke arah fasial.



## RESESI GINGIVA MILLER KELAS IV

Klasifikasi kelas IV memiliki gambaran berupa pergerakan *margin gingiva* hingga area apikal akar atau *mucogingival junction* dengan kerusakan tulang dan jaringan lunak yang parah di interdental; atau malposisi gigi terjadi dengan signifikan.



Nah, itu dia klasifikasi resesi gingiva oleh Miller! Sekarang jadi lebih tahu kan, Sobat Dentisia? Semoga bisa membantu kamu dalam perkuliahan ya, sampai jumpa di Belajar Bareng Dentisia edisi selanjutnya!

# MOVIES TO WATCH

Hai Sahabat Dentisia!

Kamu lagi suntuk dan bingung mau *ngapain*? *Sesekali refreshing gapapa, lho*, buat menjaga kesehatan mental kamu. Salah satunya dengan menonton film. Berikut ini adalah rekomendasi film yang bisa jadi jalan ninja kamu buat *ngilangin* suntuk dan ngembaliin mood. *Happy watching!*



## Death on the Nile

**Death on the Nile** mengisahkan sepasang kekasih yang melakukan perjalanan ke Sungai Nil menggunakan kapal pesiar. Namun, perjalanan mereka berubah karena adanya insiden pembunuhan.

Rating IMDB: 6,4/10

## Hotel Transylvania Transformania

Ketika penemuan misterius Van Helsing, "*Monsterfication*", menjadi kacau, Drac dan teman-teman monsternya semua berubah menjadi manusia dan Johnny menjadi monster

Rating IMDB: 6,0/10



## Ice Age

Film ini mengisahkan tentang sebuah misi petualang untuk menyelamatkan *The Lost World* dari dominansi dinosaurus

Rating IMDB: 4,5/10



## Kukira Kau Rumah

Film ini menceritakan tentang Pram yang kesepian. Pram kemudian mengisi hari-harinya dengan bermain musik dan mengarang lagu sambil bekerja di kafe musik. kemudian, Pram bertemu Niskala dan mereka semakin dekat. Namun, Pram tidak mengetahui bahwa Niskala mengidap gangguan bipolar

Rating IMDB: 6,0/10





TIPS

# Biar Kamu Makin PERCAYA DIRI

Hai Sahabat Dentisia!

Kelamaan daring pasti bikin kamu kurang interaksi sama dunia luar nih. Sampai akhirnya, kamu yang aktif jadi pemalu. Padahal sebentar lagi kita kembali luring, *lho*. Akan tetapi, jangan khawatir karena di halaman ini Sahabat Dentisia akan dapat tips untuk kembali meningkatkan rasa percaya diri.



## 1 Tebar senyum!

Dari menebar senyum, Sahabat Dentisia bisa menuai positive vibes seharian dan lebih enteng dalam menghadapi hari, *lho*! Jadi, jangan ragu untuk menyapa orang-orang yang ditemui ya.

## 2 Stop membandingkan diri!

Belajarlah untuk membuang semua hal negatif dan fokus pada hal yang positif. Dengan itu, kamu bisa membangun diri menjadi lebih baik lagi dan pastinya jangan lupa bersyukur juga, ya.

## 3 Asah Wawasan!

Daripada *overthinking* dan hanya diam saja, ada baiknya perbanyak wawasan dan dalami bakatmu. Dengan begitu, Sahabat Dentisia pasti lebih percaya diri untuk bersosialisasi sama orang lain!

## 4 Merawat diri!

Ada pepatah mengatakan, "*don't judge a book by its cover*". Namun, tidak ada salahnya, *lho*, Sahabat Dentisia untuk memperhatikan penampilan. Lagi pula, merawat diri juga untuk kenyamanan dan kesehatan pribadi. Sahabat Dentisia bisa memulai dengan mengatur pola makan yang sehat, olahraga, dan istirahat yang cukup.

## 5 Pakai pakaian yang kamu suka!

Jangan mengikuti tren hanya untuk tampil keren, bila tidak sesuai dengan gaya berpakaianmu. Disebabkan inti dari tampil percaya diri adalah menjadi dirimu apa adanya dan bangga dengan hal itu!

Sumber: <https://www.senka.id/senka-stories/tampil-percaya-diri-dengan-5-tips-berikut-ini>

# Games

## Tebak Gambar

**P**



2nd A = O

1



M = D  
I = L



K = C



2

**S**




R = T

3

C = V



A = R

4

- 1. Phantom
- 2. Stomatitis
- 3. Dental Care
- 4. Eskavator



# FUNFACT

Tahukah kamu?

Seseorang yang tungkainya telah diamputasi masih dapat merasakan nyeri dari kaki tersebut karena iritasi ujung jalur aferen yang telah terputus di puntung kaki memicu potensial aksi yang ketika mencapai regio kaki korteks somatosensorik diinterpretasikan sebagai nyeri dari kaki yang telah tidak ada. Disebut **nyeri bayangan** (*phantom pain*)

# TITIP SALAM DENTISIA

From : mahasiswa menuju tingkat akhir  
To : sesama mahasiswa menuju tingkat akhir

untuk diriku, dirimu, dan kita semua, semangat selalu skripsian nya. ada kendala itu wajar, it's okay, gwaenchana. perlahan tapi pasti kerjakan skripsi nya. jaga kesehatan dengan baik karena semakin dekat ke gelar S.KG semakin sibuk dan pastinya harus sehat biar bisa kerjakan semua dengan baik. semangat ya.

From : Kakanda  
To : Yang punya nama aneh

Semangat yaa kuliahnya. Emg lelah kok tapi kamu udah berusaha semaksimal mungkin kok. Semangat intinya dan jangan lupa healing yaa-

From : aku yang cantik  
To : Penghuni kos berhantu

De? Lo dimana? Jemput gue ya? Gue lagi di sency. Gaberani pulang. Temen temen gue pada dijemput doi nya. Lah apa daya ku ini yang ldr. Ya? Gue traktir beef kalo ngga kebab tumpuk tiga. Ok? Gue tunggu. Ganteng banget deh lo. Ckckckck

From : ada lah  
To : si R

gausah pindah jurusan udah disini aja

From : Aku  
To : Semesta

From : J  
To : Kabinet Ruang Harapan

Semangatt terus yaaaa

semoga segera berdamai dengan masa lalu biar ga overthinking mulu

From : someone loves u  
To : dentin

ga kerasa yachh udh semester 4 aja, makin beranjak dewasa beratt ya wak... cuman mau bilang semangat yaa buat warga2 dentinn!!

From : diriku yg hanya bisa mengamatimu  
To : kamu yg hanya bisa kuamati

jadi ini ya yang disebut "right person, wrong time" :(

From : ltaa  
To : kakak" medin

Semangatt terus kakak<sup>2</sup>, jangan lupa jaga kesehatannya karena doi menanti dimasa depan

From : siapa ya  
To : dc putih

semoga bisa lebih kompak ya sebelum demis

# Snapshot

# Snapshot

Grand Launching

LKMM



Kunjungan Institusi

Makrab



UGM Open House



# Snapshot

# Snapshot

UGM Dental Visit



Upgrading Staff Tingkat 2



WOHD



Dies Natalis



BOBA



Selamat

# Idul Fitri

1 Syawal 1443 H





COMING  
SOON



**ROAR#7**

**Return of a New Revolution**





**KEEP IN TOUCH**

**KEEP IN TOUCH**

**KEEP IN TOUCH**



[www.bem.fkg.ugm.ac.id](http://www.bem.fkg.ugm.ac.id)  
[@bemkmfkgugm](https://www.instagram.com/bemkmfkgugm)

